

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 akan dibahas mengenai metode penelitian yang mencakup tipe penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif dilakukan dengan melakukan pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis,” (Singarimbun, 1989, p. 41). Kemudian metode yang digunakan adalah metode survey. “Metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok,” (Singarimbun, 1989, p. 3). Pendekatan penelitian ini melalui *user survey* dengan kuesioner karena ingin memperoleh informasi mengenai sikap murid sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok di Kecamatan Cimanggis.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan atau orang yang ingin kita ketahui perilaku dan sifat tabiatnya, sedangkan objek penelitian adalah informasi apa yang ingin kita ketahui dari sumber tersebut (Tatang, 1990). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah murid sekolah dasar kelas yang telah mendapatkan layanan perpustakaan keliling PemKot Depok di Kecamatan Cimanggis dan objeknya adalah sikap murid sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok di Kecamatan Cimanggis.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian saja dari populasi (Tatang, 1990). Populasi penelitian ini adalah seluruh murid sekolah dasar di Kecamatan Cimanggis yang telah menggunakan Perpustakaan

Keliling PemKot Depok, yaitu 869 murid. Di bawah ini terdapat lokasi sekolah di kecamatan Cimanggis yang menjadi tujuan Perpustakaan Keliling PemKot Depok, yaitu:

No.	Kelurahan	Sekolah	Jumlah Pengguna
1.	Cilangkap	SDN Cilangkap 1	77 Murid
	Pasir Gunung Selatan	MI/Nurul Huda	71 Murid
	Tugu	SDN Tugu 8	170 Murid
2.	Mekarsari	SDN Mekarsari 3	80 Murid
	Cisalak Pasar	Bukan sekolah dasar (SMK Taruna Bhakti)	-
	Curug	SDN Curug 1 dan 3	83 Murid
3.	Harjamukti	SDN Harjamukti 1	77 Murid
	Sukatani	SDN Sukatani 2	18 Murid
	Sukamaju Baru	SDN Sukamaju Baru 2	80 Murid
4	Cimpaeun	SDN Cimpaeun 2	85 Murid
	Tapos	SDN Tapos 1	48 Murid
	Leuwinanggung	SDN Leuwinanggung 1	80 Murid
	<b>Total</b>		869 Murid

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah wilayah (cluster atau area sampling). *Cluster* adalah penentuan sampel dengan membagi populasi berdasarkan wilayah, lalu sampel yang diambil adalah *cluster* diantara seluruh *cluster* itu. Dari *cluster-cluster* yang terpilih sebagai sampel itu dibagi lagi menjadi *cluster-cluster* yang lebih kecil lagi dan *cluster-cluster* kecil itu dipilih sebagian di antaranya sebagai sampel, dan seterusnya (Amirin, 1990).

Sampel *cluster* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel *cluster* bertingkat. “Sampel *cluster* bertingkat adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan dua langkah atau lebih,” (Lemeshow, 1997, p. 108). Hal itu dapat dilihat dari langkah-langkah berikut ini:

- Langkah 1: pilih tiap kelurahan yang membentuk Kecamatan Cimanggis.
- Langkah 2: pilih sebuah sampel dari tiap kelurahan yang secara geografis berada di bagian utara, selatan, barat, dan timur (Gambar 3.1).
- Langkah 3: pilih sebuah sampel sekolah dasar dari masing-masing kelurahan tersebut.
- Langkah 4: pilih sebuah kelas dari masing-masing sekolah dasar.

- Langkah 5: ambil seluruh murid sekolah dasar dalam kelas yang terpilih.

No.	Kecamatan	Letak Geografis	Kelurahan	SD	Kls.	Jml
1	Cimanggis	Utara	Pasir Gunung Selatan	MI/Nurul Huda	V	28
2		Selatan	Cilangkap	SDN Cilangkap 1	III	40
3		Barat	Sukamaju Baru	SDN Sukamaju Baru 2	VI	42
4		Timur	Leuwinanggung	SDN Leuwinanggung 1	IV	20
		<b>Total</b>				130

Dengan demikian, sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 130 murid sekolah dasar.

### 3.4 Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Kegiatan pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. “Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan mencatat jawaban yang diberikan,” (Sulistyo-Basuki, 2006, p. 155). Kuesioner yang disebarkan sebanyak 3 lembar dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek.

Kuesioner mengenai sikap responden terhadap layanan perpustakaan keliling PemKot Depok yang mencakup waktu dan tempat layanan, koleksi perpustakaan petugas perpustakaan serta jenis layanan. Penyusunan butir kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap murid sekolah dasar terhadap layanan perpustakaan keliling PemKot Depok. Skala penilaian untuk bagian ini, yaitu:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TB : Tidak Berkomentar  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Teknik penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner disebarikan 20 dan 22 Mei 2009. Kuesioner ini dilakukan dua hari. Untuk hari pertama, membagikan kuesioner di dua lokasi sekolah dasar, yaitu MI/Nurul Huda dan SDN Cilangkap 1. Untuk hari kedua, di SDN Sukamaju Baru 2 dan SDN Leuwinanggung 1. Pembagian kuesioner dilakukan pada pukul 08.00 - 12.00 WIB.
2. Penyebaran kuesioner dibantu oleh guru di masing-masing kelas dengan menggunakan daftar nama pembaca sehingga kuesioner benar-benar diisi oleh murid yang menggunakan layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok. Kegiatan penyebaran kuesioner dilakukan pada saat jam pelajaran sekolah berlangsung sehingga penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan mudah dan jumlah pengembalian kuesioner dapat dikontrol.
3. Apabila ada jawaban dari responden yang kurang lengkap, penulis akan langsung meminta responden untuk melengkapi jawabannya.

Untuk mendukung data-data yang diperlukan, penulis juga memerlukan:

a. **Studi Dokumen**

Teknik ini dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Hadari, 1993). Penulis mengumpulkan data-data yang tercatat yang dimiliki oleh perpustakaan keliling PemKot Depok seperti profil perpustakaan, jumlah koleksi yang tersedia, pendidikan petugas perpustakaan, dan jenis layanan.

## **b. Wawancara**

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi (Hadari, 1993). Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan keliling PemKot Depok, petugas perpustakaan, dan beberapa orang responden. Wawancara dengan beberapa responden, dilakukan pada saat mereka menyerahkan kuesioner dengan jenis pertanyaan mengenai waktu kunjungan perpustakaan keliling, koleksi yang diminati dan koleksi yang perlu untuk ditambahkan. Selain itu mewawancarai kepala perpustakaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu wawancara berstruktur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang dapat menunjang penelitian ini. Data ini mengenai perpustakaan keliling PemKot Depok secara umum, meliputi sejarah, lokasi pemberhentian, waktu, koleksi, petugas perpustakaan, jenis layanan dan proses perizinan.

## **3. Observasi**

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga pengamat berada bersama obyek yang diselidiknya (Hadari, 1993). Pengamatan dilakukan ketika murid sekolah dasar menggunakan layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok. Hal itu untuk memperoleh gambaran bagaimana murid sekolah dasar menggunakan layanan dan tingkah laku mereka dalam memanfaatkan layanan tersebut.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Data yang terkumpul akan diolah secara kuantitatif dengan memberi skor untuk setiap butir pernyataan dari masing-masing responden. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk kepentingan analisis.

Tahap-tahap pengolahan adalah sebagai berikut:

### 1. Penyuntingan

Pada proses penyuntingan ini penulis memeriksa kelengkapan jawaban-jawaban responden.

### 2. Tahap Input Data

Dalam proses ini penulis menghitung jumlah frekuensi, persentase terhadap gambaran responden, dan butir pernyataan sikap. Jawaban responden dihitung dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 17.0 for Windows. Program ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam kegiatan mengolah data dan menampilkan hasilnya. Perhitungan ini dilakukan untuk semua sampel sekolah dasar yang dikunjungi oleh perpustakaan keliling dalam periode penelitian.

### 3. Persentase

Setelah tahap input data, langkah berikutnya adalah mengolah data dengan perhitungan persentase. Kemudian hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam bentuk kalimat.

Untuk penghitungan persentase data digunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = % (Persentase)

F = frekuensi jawaban responden

N = sampel yang diolah

Parameter untuk interpretasi nilai persentase (Wasito, 1992:10-11) adalah

0% = tidak satupun

1% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = sebagian besar

76% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya.

#### 4. Tahap Skoring

Tahap skoring adalah tahapan bagi penulis untuk memberikan skor atau penilaian atas jawaban-jawaban dari butir pertanyaan kuesioner untuk mengetahui sikap responden terhadap layanan perpustakaan keliling PemKot Depok. Untuk memudahkan pemberian skor atas sikap responden, penulis memisahkan butir-butir pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Hal ini dilakukan, karena nilai yang diberikan akan berbeda antara butir pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Skor yang diberikan untuk butir pernyataan bersifat positif dan negatif adalah:

a. Untuk setiap pernyataan positif setiap jawaban diberi skor:

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Berkomentar	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Untuk setiap pernyataan negatif, maka alternatif jawaban akan diberikan oleh responden, berlawanan dengan skor pernyataan yang bersifat positif, yaitu:

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Berkomentar	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Berdasarkan tabel skor dari pernyataan sikap diatas, maka sikap responden dapat dinilai dengan kriteria dan skor sebagai berikut:

<b>Penafsiran Tingkat Sikap</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Positif	4,334-5.000
Positif	3,667-4,333
Cenderung Positif	3,001-3,666
Cenderung Negatif	2,334-3,000
Negatif	1,667-2,333
Sangat Negatif	1,000-1,666

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban dari setiap pernyataan dikalikan dengan nilai yang telah ditetapkan.
2. Jumlah dari perkalian tersebut dibagi dengan jumlah responden agar mendapatkan nilai rata-rata untuk setiap pernyataan.
3. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tiap butir pernyataan, dicocokkan kedalam table penafsiran.

5. Analisis data

Data yang telah dihitung selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh lalu dibandingkan dengan teori-teori yang ada.

